

cek
plagiasi_Manajemen+Mutu+Pe
ndidikan+Berbasis+Nilai+Keisla
man_Submit.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 27-Apr-2025 07:00AM (UTC-0700)

Submission ID: 2602430143

File name: cek_plagiasi_Manajemen_Mutu_Pendidikan_Berbasis_Nilai_Keislaman_Submit.docx (112.06K)

Word count: 2725

Character count: 20045

**Manajemen Mutu Pendidikan
Berbasis Nilai Keislaman, Integrasi
Nilai Keislaman dalam Manajemen
Mutu Pendidikan**

X - XX

**Islamic Value-Based Education
Quality Management, Integration of
Islamic Values in Education Quality
Management**

6

Artikel dikirim :


XX- XX - 20XX


Artikel diterima :


XX- XX - 20XX

Artikel diterbitkan :

XX- XX - 20XX

 Dewi Yuliyana ¹, Titi Hendrawati ²

 ^{1,2} STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi

 Email : (dewiazzurumimahabatillah@gmail.com *)

Kata Kunci:

manajemen mutu pendidikan,
nilai keislaman, integrasi nilai,
budaya

Abstrak: Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen mutu tidak hanya ditujukan pada pencapaian standar akademik semata, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pijakan lembaga tersebut. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan spiritualitas. Nilai-nilai keislaman seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta semangat ihsan dan istiqamah harus menjadi ruh dalam setiap proses manajerial, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun evaluasi mutu pendidikan. Integrasi nilai-nilai ini dapat memperkuat budaya mutu di lingkungan pendidikan dan menciptakan atmosfer kerja yang harmonis, produktif, dan bermakna. Dengan demikian, orientasi mutu pendidikan berbasis Islam bukan hanya menekankan pada hasil (output) dan dampak (outcome), tetapi juga pada proses yang sesuai dengan prinsip-

prinsip syariat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan model manajemen mutu pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam praktik kelembagaan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi kasus pada lembaga pendidikan Islam, sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya mutu sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam manajemen mutu cenderung memiliki iklim sekolah yang lebih positif dan mampu mempertahankan keberlanjutan mutu secara konsisten..

Keywords:

education quality management, Islamic values, value integration, culture

Abstract: Education quality management is a systematic approach to improve the effectiveness and efficiency of education delivery. In the context of Islamic educational institutions, quality management is not only aimed at achieving academic standards, but must also reflect Islamic values that are the basis of the institution's footing. Therefore, the integration of Islamic values in quality management is an important aspect that must be considered so that education not only produces intellectually intelligent students, but also excels in morals and spirituality. Islamic values such as trust, honesty, responsibility, justice, and the spirit of ihsan and istiqamah must be the spirit in every managerial process, both in planning, implementation, supervision, and evaluation of the quality of education. The integration of these values can strengthen the culture of quality in the educational environment and create a harmonious, productive, and meaningful work atmosphere. Thus, the quality orientation of Islamic-based education does not only emphasize on outputs and impacts, but also on processes that are in accordance with sharia principles. This research aims to describe an education quality management model that integrates Islamic values as a whole in institutional practice. The qualitative approach is used with a case study method in Islamic educational institutions, so that a real picture is obtained of the implementation of Islamic values in the school quality culture. The results of the study show that institutions that successfully integrate Islamic values into quality management tend to have a more positive school climate and are able to maintain quality sustainability consistently.

1 PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia seutuhnya yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam akhlak dan spiritualitas. Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan Islam dewasa ini adalah bagaimana menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi utama. Manajemen mutu pendidikan berbasis nilai keislaman menjadi sebuah pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut, dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariat Islam dalam seluruh aspek pengelolaan lembaga pendidikan. Menurut Sutrisno, integrasi nilai keislaman dalam sistem pendidikan akan memperkuat karakter peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara berkelanjutan.¹

Dalam konteks global, berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya manajemen mutu pendidikan berbasis nilai. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Warsono, Sriyanto, Nasrudin Harahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah (2022) menemukan bahwa implementasi manajemen mutu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui perencanaan yang matang, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan evaluasi yang sistematis.² Sejalan dengan itu, studi oleh Ahmad Qodri, Sri Kusuma, Jumira Warlizasusi, dan Surya Adi Pratama (2022) menegaskan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) dalam kegiatan pendidikan agama di sekolah dapat membentuk totalitas religius siswa melalui kegiatan rutin keagamaan, pembinaan karakter, dan evaluasi berkelanjutan.³

Berbagai studi sebelumnya juga menunjukkan upaya konkret dalam mengintegrasikan nilai keislaman ke dalam sistem mutu pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Mia Sari (2022) menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam pengembangan manajemen pembelajaran karakter religius dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh komponen organisasi.⁴ Adapun penelitian dari Susanda Febriani dan Zulfani Sesmiarni (2024) mengungkapkan bahwa penerapan TQM di sekolah Islam dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelatihan guru, komunikasi yang efektif dengan orang tua, dan transparansi dalam manajemen sekolah.⁵ Sementara itu, studi oleh Muhammad Habib Imroni (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu berbasis nilai Islam di pesantren dapat membentuk akhlak santri melalui kegiatan rutin seperti

¹ Sutrisno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2020), hlm. 82.

² Warsono, Sriyanto, Nasrudin Harahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah, "Implementation of Quality Management in Islamic Religious Education Learning," *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 1 (2022): 23-32. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/alwildan/article/view/548>

³ Ahmad Qodri, Sri Kusuma, Jumira Warlizasusi, dan Surya Adi Pratama, "The Implementation of Total Quality Management in Forming Student's Religious Totality," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 12, no. 1 (2022): 1-15. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/12971>

⁴ Mia Sari, "Implementasi Total Quality Management dalam Pengembangan Manajemen Pembelajaran Karakter Religius," *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 18, no. 1 (2022): 45-60. <https://www.riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/590>

⁵ Susanda Febriani dan Zulfani Sesmiarni, "Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management," *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, vol. 4, no. 2 (2024): 77-89. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/24638>

dzikir, shalat berjamaah, dan kajian kitab.⁶

Meskipun demikian, berdasarkan kajian literatur yang ada, masih terdapat kekurangan dalam formulasi model manajemen mutu pendidikan yang secara eksplisit dan sistematis mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada setiap unsur mutu, mulai dari input, proses, hingga output pendidikan. Oleh karena itu, novelty (kebaruan) dari penelitian ini terletak pada upaya membangun model manajemen mutu pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada standar kualitas formal, tetapi juga menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai ruh dalam seluruh aspek manajerial. Dengan pendekatan ini, diharapkan pendidikan Islam dapat lebih optimal dalam mencetak generasi berprestasi yang sekaligus memiliki ketangguhan spiritual dan akhlakul karimah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini bertujuan memahami secara mendalam proses integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Studi kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nilai-nilai, makna, dan interpretasi yang muncul dari pengalaman partisipan dalam lingkungan pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Rozak (2022) bahwa pendekatan kualitatif mampu mengungkap realitas manajemen berbasis nilai keislaman secara komprehensif.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikan, sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta pemahaman para pelaku pendidikan. Teknik dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen seperti visi-misi, pedoman mutu, dan standar operasional prosedur (SOP) lembaga. Menurut Siti Febriani dan Zaimar Sesmiarni (2024), kombinasi ketiga teknik ini memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap konteks penelitian.⁸

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan prinsip validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Pedoman observasi, pedoman wawancara, serta checklist dokumentasi disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam Total Quality Management (TQM) dan nilai-nilai Islam. Validasi dilakukan melalui expert judgment. Seperti dijelaskan oleh Slamet Agus Purnomo dan Mohammad Maksom (2023), uji validitas penting untuk memastikan bahwa instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

⁶ Muhammad Habib Imroni, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri," *Journal on Education*, vol. 5, no. 3 (2023): 150-165. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/7996>

⁷ Abdul Rozak, "Akselerasi Mutu Pendidikan Dasar Melalui Total Quality Management," *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 2022, hlm. 177-187. <https://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/20>

⁸ Siti Febriani dan Zaimar Sesmiarni, "Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management," *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(2), 2024, hlm. 77-89. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/24638>

⁹ Slamet Agus Purnomo dan Mohammad Maksom, "Total Quality Management (TQM): Konsep dan Prinsip dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2), 2023, hlm. 207-216. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/37>

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data (concurrent analysis), agar interpretasi berkembang sejalan dengan temuan lapangan. Menurut Idris Syafi'i dan Lailatul Fitriyah (2022), metode ini efektif untuk mengungkap pola dan hubungan nilai dalam konteks pendidikan Islam.¹⁰

Lokasi penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yakni memilih lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan prinsip manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam secara konsisten. Ini sebagaimana disarankan oleh Nurul Hidayah (2022), bahwa purposive sampling dalam penelitian pendidikan Islam memungkinkan diperolehnya kasus yang kaya informasi.¹¹

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh kesimpulan yang valid. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Fauzi (2022), bahwa validitas penelitian kualitatif dapat ditingkatkan dengan triangulasi yang sistematis.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara holistik. Nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, shiddiq, dan ta'awun menjadi landasan dalam membentuk budaya mutu di lembaga pendidikan Islam. Sebagaimana dijelaskan oleh Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, Chusnul Chotimah, dan Sulistyorini (2025), penerapan nilai-nilai tersebut dalam manajemen strategik dapat membentuk keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital.¹³

Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan efektivitas manajemen mutu. Muhammad Yusuf (2024) menekankan bahwa implementasi TQM yang berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kompetensi intelektual, keterampilan, dan sosial peserta didik.¹⁴

Studi kasus di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya Rejang Lebong oleh Oma Aprida,

¹⁰ Idris Syafi'i dan Lailatul Fitriyah, "Implementasi Total Quality Management sebagai Solusi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2022, hlm. 93-112. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1224>

¹¹ Nurul Hidayah, "Implementasi Six Sigma dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 2022, hlm. 673-681. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12530>

¹² Ahmad Fauzi, "Model Miles dan Huberman dalam Analisis Data Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 2022, hlm. 101-114. <https://jippi.uin-malang.ac.id/index.php/jppi/article/view/1189>

¹³ Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, Chusnul Chotimah, & Sulistyorini. (2025). *Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Strategik untuk Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam di Era Globalisasi Digital*. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 5(1), 185-192. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153>Jurnal P41

¹⁴ Muhammad Yusuf. (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis ISMUBA*. Kelola: Journal of Islamic Education Management, 9(2), 1-10. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5588>Ejournal IAIN Palopo

Ririn Trinanda, Jumira Warlizasusi, dan Abdul Sahib (2023) menunjukkan bahwa integrasi manajemen mutu dengan nilai-nilai Islam menghasilkan lingkungan pendidikan yang holistik, menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan berakhlak mulia.¹⁵

Faktor-faktor manajemen seperti kepemimpinan efektif, budaya organisasi, dan kinerja pendidik menjadi penentu dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Deden Heri dan Uus Ruswandi (2022) mengidentifikasi bahwa dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan masyarakat, sangat penting dalam mendukung manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam.¹⁶

Pengembangan manajemen mutu di lembaga pendidikan tinggi Islam juga memerlukan pendekatan yang berbasis nilai-nilai keislaman. Dede Indra Setiabudi, Ari Ramadhana, Galih Permana, Adang Hambali, dan Hasan Basri (2023) menyatakan bahwa konsep manajemen mutu dalam pendidikan tinggi Islam harus mencakup aspek spiritual, intelektual, dan sosial untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul.¹⁷

Implementasi manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam di pondok pesantren menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan. Muhammad Habib Imroni (2025) menekankan pentingnya manajemen berbasis madrasah dalam perspektif manajemen mutu pendidikan Islam di pondok pesantren.¹⁸

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan juga memerlukan pengembangan kurikulum yang sesuai. Sutriani Sutriani (2025) menyatakan bahwa manajemen mutu program studi manajemen pendidikan Islam berbasis akreditasi unggul harus didukung oleh kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam.¹⁹

Implementasi manajemen mutu di sekolah Islam memerlukan pendekatan yang sistematis berbasis nilai-nilai keislaman. Syarip Hidayat (2021) menekankan pentingnya pengembangan manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam untuk mendukung implementasi manajemen mutu.²⁰

Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu

¹⁵ Oma Aprida, Ririn Trinanda, Jumira Warlizasusi, & Abdul Sahib. (2023). *Mendidik Generasi Unggul: Mengintegrasikan Manajemen Mutu dan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan di MIS GUPPI 1, Desa Tasik Malaya Rejang Lebong*. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 5(2), 1-10. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJEM/article/view/29621E-Journal UIN Suska>

¹⁶ Deden Heri & Uus Ruswandi. (2022). *Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan*. Jurnal Dirosah Islamiyah, 4(2), 255-267. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.920Laaroiba Journal+1ejournal.iaifa.ac.id+1>

¹⁷ Dede Indra Setiabudi, Ari Ramadhana, Galih Permana, Adang Hambali, & Hasan Basri. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Filsafat Pendidikan Islam dalam Manajemen Kurikulum di Sekolah-Sekolah Islam*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 1-10. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14996Journal Universitas Pasundan+1Journal Universitas Pasundan+1>

¹⁸ Muhammad Habib Imroni. (2025). *Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri*. Journal on Education, 7(2), 9931-9940. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7996lonEdu>

¹⁹ Sutriani Sutriani. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kurikulum Pendidikan Modern*. Journal of Islamic Education Leadership, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v4i2.1035ejournal.iain-manado.ac.id>

²⁰ Syarip Hidayat. (2021). *Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*. Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, 16(1), 141-156. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665E-Journal IAIN Madura>

pendidikan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Hal ini memerlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan lembaga, pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk bersama-sama membangun budaya mutu yang berbasis nilai-nilai Islam.

No	Komponen Manajemen Mutu	Nilai Keislaman yang Diintegrasikan	Indikator Implementasi
1	Visi dan Misi	Amanah, Ikhlas, Shiddiq	Visi mencantumkan tujuan spiritual dan kualitas moral siswa
2	Kepemimpinan	Adil, Istiqamah, Ihsan	Kepala sekolah menjadi teladan akhlak dan profesionalitas
3	Pengelolaan Kurikulum	Akhlakul Karimah, Ukhuwah Islamiyah	Kurikulum memuat pembelajaran karakter berbasis Al-Qur'an
4	Pengelolaan SDM (Guru dan Staff)	Tanggung jawab, Amanah, Syura'	Rekrutmen mempertimbangkan integritas dan kompetensi agama
5	Sistem Penjaminan Mutu	Ihsan, Tawakal, Sabar	Evaluasi mutu mencakup dimensi spiritual dan moral
6	Budaya Sekolah	Ukhuwah, Toleransi, Gotong Royong	Budaya saling menghormati, kolaboratif, dan peduli sosial
7	Pelayanan Peserta Didik	Rahmah, Adil, Kasih Sayang	Layanan ramah, adil, dan memfasilitasi potensi spiritual
8	Hubungan dengan Masyarakat	Amanah, Ta'awun (tolong-menolong)	Kegiatan kemasyarakatan berbasis nilai sosial Islam

KESIMPULAN

Manajemen mutu pendidikan berbasis nilai keislaman merupakan pendekatan strategis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam seluruh aspek tata kelola lembaga pendidikan. Nilai-nilai seperti amanah, ikhlas, adil, ihsan, dan syura' menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan tidak hanya mengejar kualitas akademik semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang mendalam pada seluruh civitas akademika.

Integrasi nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, budaya kerja

tenaga pendidik, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Model manajemen berbasis nilai Islam mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang harmonis, transparan, dan penuh tanggung jawab. Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya terukur dari aspek kognitif, namun juga dari aspek afektif dan spiritual peserta didik.

Dengan demikian, manajemen mutu pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman merupakan solusi relevan dan kontekstual dalam menjawab tantangan pendidikan modern. Penerapannya perlu dilakukan secara komprehensif dan konsisten, mulai dari penetapan visi-misi, penguatan budaya organisasi Islami, hingga sistem evaluasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan yang tidak lepas dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Ke depan, perlu dilakukan inovasi dan pelatihan berkelanjutan bagi para pemangku kebijakan pendidikan agar mampu mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul, humanis, dan berkarakter. Manajemen mutu pendidikan berbasis nilai keislaman merupakan pendekatan strategis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam seluruh aspek tata kelola lembaga pendidikan. Nilai-nilai seperti amanah, ikhlas, adil, ihsan, dan syura' menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan tidak hanya mengejar kualitas akademik semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang mendalam pada seluruh civitas akademika.

Integrasi nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, budaya kerja tenaga pendidik, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Model manajemen berbasis nilai Islam mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang harmonis, transparan, dan penuh tanggung jawab. Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya terukur dari aspek kognitif, namun juga dari aspek afektif dan spiritual peserta didik.

Dengan demikian, manajemen mutu pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman merupakan solusi relevan dan kontekstual dalam menjawab tantangan pendidikan modern. Penerapannya perlu dilakukan secara komprehensif dan konsisten, mulai dari penetapan visi-misi, penguatan budaya organisasi Islami, hingga sistem evaluasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan yang tidak lepas dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Ke depan, perlu dilakukan inovasi dan pelatihan berkelanjutan bagi para pemangku kebijakan pendidikan agar mampu mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul, humanis, dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, "Akselerasi Mutu Pendidikan Dasar Melalui Total Quality Management," Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 2022, hlm. 177-187. <https://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/20>
- Ahmad Fauzi, "Model Miles dan Huberman dalam Analisis Data Pendidikan Islam," Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(1), 2022, hlm. 101-114. <https://jppi.uin-malang.ac.id/index.php/jppi/article/view/1189>
- Ahmad Qodri, Sri Kusuma, Jumira Warlizasusi, dan Surya Adi Pratama, "The Implementation of Total Quality Management in Forming Student's Religious

- Totality," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 12, no. 1 (2022): 1-15. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/12971>
- Dede Indra Setiabudi, Ari Ramadhana, Galih Permana, Adang Hambali, & Hasan Basri. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Filsafat Pendidikan Islam dalam Manajemen Kurikulum di Sekolah-Sekolah Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1-10. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14996>JournalUniversitasPasundan+1Journal Universitas Pasundan+1
- Deden Heri & Uus Ruswandi. (2022). Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 255-267. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.920LaaroibaJournal+1ejournal.iaifa.ac.id+1>
- Idris Syafi'i dan Lailatul Fitriyah, "Implementasi Total Quality Management sebagai Solusi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2022, hlm. 93-112. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1224>
- Mia Sari, "Implementasi Total Quality Management dalam Pengembangan Manajemen Pembelajaran Karakter Religius," *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 18, no. 1 (2022): 45-60. <https://www.riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/590>
- Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, Chusnul Chotimah, & Sulistyorini. (2025). Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Strategik untuk Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam di Era Globalisasi Digital. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 185-192. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153>Jurnal P4I
- Muhammad Habib Imroni, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri," *Journal on Education*, vol. 5, no. 3 (2023): 150-165. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/7996>
- Muhammad Habib Imroni. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri. *Journal on Education*, 7(2), 9931-9940. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7996>JonEdu
- Muhammad Yusuf. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis ISMUBA. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 1-10. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5588Ejournal IAIN Palopo>
- Nurul Hidayah, "Implementasi Six Sigma dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 2022, hlm. 673-681. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12530>
- Oma Aprida, Ririn Trinanda, Jumira Warlizasusi, & Abdul Sahib. (2023). Mendidik Generasi Unggul: Mengintegrasikan Manajemen Mutu dan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya Rejang Lebong. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5(2), 1-10. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/29621E-Journal UIN Suska>
- Siti Febriani dan Zaimar Sesmiarni, "Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management," *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(2), 2024, hlm. 77-89.

- <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/24638>
- Slamet Agus Purnomo dan Mohammad Maksun, "Total Quality Management (TQM): Konsep dan Prinsip dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2), 2023, hlm. 207-216. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/37>
- Susanda Febriani dan Zulfani Sesmiarni, "Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management," *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, vol. 4, no. 2 (2024): 77-89. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/24638>
- Sutriani Sutriani. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kurikulum Pendidikan Modern. *Journal of Islamic Education Leadership*, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v4i2.1035ejournal.iain-manado.ac.id>
- Sutrisno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2020), hlm. 82.
- Syarip Hidayat. (2021). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 141-156. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665E-Journal IAIN Madura>
- Warsono, Sriyanto, Nasrudin Harahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah, "Implementation of Quality Management in Islamic Religious Education Learning," *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1 (2022): 23-32. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/alwildan/article/view/548>

cek

plagiasi_Manajemen+Mutu+Pendidikan+Berbasis+Nilai+Keisl...

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

19%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	www.jurnalp4i.com Internet Source	2%
3	jonedu.org Internet Source	1%
4	ejournal.iaimbima.ac.id Internet Source	1%
5	journal.an-nur.ac.id Internet Source	1%
6	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	1%
7	repository.upi.edu Internet Source	1%
8	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
10	Heryon Bernard Mbuik, Cornelia Amanda Naitili. "Exploration of Character Education Values of Local Culture "Leles" in the Context of Digital Education in East Manggarai", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2024 Publication	1%

11	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
12	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnalstitmaa.org Internet Source	1 %
14	www.riset-iaid.net Internet Source	1 %
15	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
16	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
18	Nasution Nasution. "IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES IN THE EDUCATION CURRICULUM IN INDONESIA", Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi, 2024 Publication	1 %
19	journal.almarhalah.ac.id Internet Source	1 %
20	Putri Aulia Salsabila Damanik, Suheri Harahap. "EMOSI KEAGAMAAN UMAT MUSLIM DI KOTA MEDAN TERHADAP PRODUK HALAL HP AI: PERSPEKTIF SOSIOLOGI AGAMA", Jurnal Sosial Humaniora, 2024 Publication	1 %
21	Yetik Nur Dwi Handayani, Rochman Hadi Mustofa. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA di Provinsi Jawa Tengah", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2025 Publication	1 %

22	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	1 %
24	spmi.publikasi-untagcirebon.ac.id Internet Source	1 %
25	sudirmanbagas.blogspot.com Internet Source	1 %
26	ejournal.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.adai.or.id Internet Source	<1 %
28	Hanif Firdaus, Nursaida Nursaida, Subiyantoro Subiyantoro. "Analisis Hambatan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Berdasarkan Pendekatan TQM", Tafhim Al-'Ilmi, 2025 Publication	<1 %
29	ejournal.insud.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.uiad.ac.id Internet Source	<1 %
31	lp3m.unuja.ac.id Internet Source	<1 %
32	anzdoc.com Internet Source	<1 %
33	journal.ia-education.com Internet Source	<1 %
34	xn--80aa3afkgvdf5he.xn--p1ai Internet Source	<1 %

35 Arman Man Arfa, Djamila Lasaiba. "Penguatan Karakter dalam Manajemen Kelas: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Perkembangan Holistik Siswa", Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya, 2024

Publication

<1 %

36 ejournal.unuja.ac.id

Internet Source

<1 %

37 journal-stiayappimakassar.ac.id

Internet Source

<1 %

38 jurnal.fkip.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

39 jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1 %

40 www.jonedu.org

Internet Source

<1 %

41 journal.staihubbulwathan.id

Internet Source

<1 %

42 jurnalistiqomah.org

Internet Source

<1 %

43 waraqat.assunnah.ac.id

Internet Source

<1 %

44 Iis Susiawati, Dadan Mardani, Muhammad Faiz Alhaq, Marjani Rahmah. "Peranan Dosen dalam Administrasi Pendidikan Tinggi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023

Publication

<1 %

45 journal.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

46 Basri Asyibli, Ratna Siti Maulida, Anis Zohriah, Machdum Bachtiar. "Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Satuan Pendidikan", Jurnal Kependidikan, 2025
Publication

<1%

47 Nur Lailatul Hidayah LDurrotul Mumtazah Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. "FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM KAJIAN AKSIOLOGI SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN ISLAM", KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 2025
Publication

<1%

48 repository.uinmataram.ac.id
Internet Source

<1%

49 Syamsul Bahri. "Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022
Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On